BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Jl. Jend. Soedirman No. 30 Ciceri Kota Serang Prov. Banten. Merupakan perguruan tinggi Islam negeri yang didalamnya terdapat Organisasi Gerakan KAMMI . Hal ini mendorong penulis untuk terjun langsung dan melihat bagaimana proses pembinaan kader Organisasi KAMMI Berlangsung dan meneliti apakah terdapat pengaruh dalam meningkatkan prestasi mahasiswa khususnya bagi mahasiswa yang terlibat didalamnya. Ada beberapa alasan mengapa penulis memilih lokasi diatas, adapun alasan penulis adalah sebagai berikut :

a. Penulis merupakan mahasiswa IAIN "SMH" Banten sehingga memudahkan penulis untuk melakukan penelitian
b. Organisasi KAMMI di IAIN "SMH" Banten relatif aktif melaksanakan kegiatan
c. Pihak pengurus KAMMI memberikan izin

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang dilaksanakan sebagai berikut:

a. Pengajuan Judul : 15 Juli 2015

b. Penelitian : akan dilaksanakan pada 1-3 Bulan dimulai setelah bimbingan proposal pertama sampai dengan selesai.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Pendekatan Kepustakaan (Library Research)

   Studi pustaka yang penulis lakukan yakni menelaah literatur dan mengkaji dari buku atau majalah yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

2. Pendekatan Lapangan

   Dalam studi lapangan, penulis menghimpun data dan fakta yang ada dari lapangan yang ada kaitannya dengan masalah yang penulis bahas.

3. Pendekatan Kuantitatif

   a. Pendekatan Korelasi

      Dalam ilmu statistik istilah “korelasi” diberi pengertian sebagai :hubungan antara dua variable atau lebih”. Hubungan antara dua variabel dikenal dengan istilah : *bivariate correlation.* Analisis korelasi berfungsi untuk mencari besarnya hubungan dan kontribusi dua variable bebas atau lebih secara simultan dengan variable pengikat.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generaliasi yang terdiri atas obyek/Subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[1]

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dapat mewakili dan mencerminkan sifat populasinya.[2]

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[3]

Suaharsimi Arikunto dalam bukunya mengatakan bahwa sebyek yeng kurang dari 100 maka lebih baik ambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya apabila jumlah subyeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.[4]

Sesuai dengan database KAMMI yang terdapat dalam Bab I pada karya ilmiah ini menyebutkan bahwa Kader aktif KAMMI Kom. IAIN "SMH" Banten yang berada di jurusan PAI berjumlah 26 orang, maka penulis akan mengambil seluruh subyek dari seluruh populasi yang ada.

---

[1] Sugiyono, ***Statistika untuk Penelitian***, (Bandung, IKAPI;2007) h.55

[2] Sugiyono, *Op. Cit*) h.56

[3] Sumanto, ***Teori dan Aplikasi Metode Penelitian***, (Jakarta.PT.Buku seru, 2014) h.159

[4] Suharsimi *Arikunto,* ***Prosedur Penelitian***, (Jakarta, Rhineka Cipta, 2006) h.118

D. Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan rangkaian atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.[5]

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, metode penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan lebih luas.[6]

E. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mendukung perolehan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, tekhnik pengumpulan data yang digunakan dengan cara:

1. Dokumentasi

   Dokumentasi adalah mengumpulkan data terhadap aspek yang diteliti. Dokumentasi ini dimaksudkan untuk mengetahui bukti-bukti otentik yang dimiliki oleh Kader KAMMI kaitannya dengan prestasi yang pernah diraih. Dalam penelitian ini mengumpulkan data seperti kartu hasil studi (KHS) setiap semseter, Piagam penghargaan, sertifikat, dan sejenisnya yang dimiliki oleh sampel.

2. Penyebaran angket

   Angket (kuesioner) adalah sejumlah penyataan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan data dari responden dalam arti

---

[5] Nana Syaodin Sukmdinata, ***Metodologi Penelitian Pendidikan,*** (Bandung. Remaja Rosda Karya, 2011) h.52

[6] Nana Syaodin Sukmdinata, *Op. Cit* h.54

tentang pribadinya atau hal-hal yang dilakukan untuk menghetahui pengaruh aktivitas pada gerakan KAMMI terhadap motivasi berprestasi.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu tekhnik pengumpulan data dengan cara membuka, mencatat, dan mengutip data yang berkaitan dengan masalah penelitian yang dapat mendukung terlaksananya penelitian.[7]

F. Penentuan Analisis Data

Data yang telah terkumpul penulis kualifikasikan sesuai dengan jenisnya. Dalam menganalisa data penulis menggunakan pendekatan kualitatif dan analisis statistik.

G. Instrumen Penelitian

Dari judul penelitian tentang Pengaruh aktifitas pada Gerakan KAMMI terhadap motivasi berprestasi dapat dijelaskan variabel penelitiannya adalah :

1. Aktifitas pada gerakan gerakan KAMMI Kom. IAIN SMH Banten (disebut variabel Y)
2. Motivasi Berprestasi kader KAMMI IAIN SMH Banten (disebut variabel X)

Masing-masing variabel ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Aktifitas pada gerakan KAMMI Kom. IAIN SMH Banten

[7] Subana, ***Statistik Pendidikan***, (Bandung, Pustaka setia, 2000) h. 145

1) Definisi Konsep

Aktifitas organisasi biasanya sudah tersusun rapih dalam program kerja organisasi, susunan kegiatan itu disusun dan disepakati bersama oleh pengurus dan anggota organisasi untuk direalisasikan.

2) Definisi Operasional.

Kegiatan KAMMI merupakan agenda terencana yang disusun secara berkala, sesuai dengan kebutuhan organisasi itu sendiri untuk mencapai cita-cita organisasi yang diharapkan.

3) Kisi-kisi Instrumen

Tabel. 3.1

Kisi kisi instrumen aktifitas pada gerakan KAMMI

Variabel penelitian	Indikator penelitian
Aktifitas pada gerakan KAMMI Kom. IAIN SMH Banten Disebut variabel x	- Madrasah KAMMI - Training pembuatan makalah - Training public speaking - Aksi dan demonstrasi

b. Motivasi Berprestasi

1) Definisi Konsep

Motivasi dirumuskan sebagai dorongan, baik diakibatkan faktor dari dalam maupun luar seorang mahasiswa, untuk mencapai tujuan

tertentu guna memenuhi suatu kebutuhan. Dalam konteks pembelajaran maka kebutuhan tersebut berhubungan dengan kebutuhan untuk belajar.

2) Definisi Operasional

Motivasi berprestasi merupakan sebuah keinginan yang lahid dari dorongan seseorang baik dari dalam diri atau luar dirinya, prestasi adalah sebuah hasil karya yang memiliki niali yang dapat dipertanggungjawabkan, nilai dalam prestasi mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik

3) Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.2

Kisi- kisi instrumen motivasi berprestasi mahasiswa

Variabel penelitian	Indikator penelitian
Motivasi berprestasi Dissebut variabel Y	- Nilai kognitif - Nilai afektif - Nilai psikomotorik

H. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Dalam wawancara ini penulis menempatkan narasumber kepada kader KAMMI Jurusan PAI IAIN “SMH” Banten, Ketua dan sekretaris Umum KAMMI Kom. IAIN “SMH” Banten, dan Orang tua Kader KAMMI Kom. IAIN “SMH” Banten, dan ketua jurusan Pendidikan Agama islam (PAI) IAIN SMH Banten.

b. Studi Pustaka

Dalam metode ini penulis akan melakukan pengambilan data-data yang berhubungan dengan pembahasan variable penelitian yaitu dengan menelaah buku-buku, koran, majalah, atau artikel diinternet yang ada kaitannya dengan penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data terhadap aspek yang diteliti. Dokumentasi ini dimaksudkan untuk mengetahui bukti-bukti otentik yang dimiliki oleh Kader KAMMI kaitannya dengan prestasi yang pernah diraih. Dalam penelitian ini mengumpulkan data seperti kartu hasil studi (KHS) setiap semseter, Piagam penghargaan, sertifikat, dan sejenisnya yang dimiliki oleh sampel.

d. Penyebaran Angket

Angket (kuesioner) adalah sejumlah penyataan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan data dari responden dalam arti tentang

pribadinya atau hal-hal yang dilakukan untuk menghetahui pengaruh aktivitas pada Gerakan KAMMI terhadap motivasi berprestasi.

I. Teknik Analisis data

Setelah data terkumpul sesuai dengan tujuan penulisan data yang diperoleh melalui angket disusun berdasarkan nilai terendah sampai tertinggi untuk selanjutnya dikelompokkan sesuai dengan variabel. Secara lebih spesifikasi, langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data, sebagai berikut :

1. Teknik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menguji data variabel X dan variabel Y dengan langkah sebagai berikut :

a. Mengurutkan data nilai hasil angket aktivitas pada Gearakan KAMMI (X), dan motivasi berprestasi (Y).
b. Membuat data distribusi frekuensi dengan terlebih dahulu menentukan :
   1) Mencari nilai range (R), dengan rumus :

$$R = H - L + 1$$

Keterangan : H = *High score* / nilai tertinggi

L = *Low score* / nilai terendah

   2) Menentukan jumlah banyaknya lokasi (k), dengan rumus :

$$K = I + (3{,}3)\log n$$

Keterangan : N = jumlah responden

3) Menentukan kelas interval (i) dengan rumus :[8]

$$i = \frac{R}{k}$$

keterangan : R = nilai range

K = nilai kelas

4) Membuat table distribusi frekuensi variabel

5) Membuat grafik distribusi frekuensi (histogram dan polygon).

c. Menentukan ukuran gejala pusat analisis tendensi sentral dengan cara :

1) Menghitung Mean $(\overline{X})$ dengan rumus :

$$\overline{X} = \frac{\sum Fx^i}{N}$$

keterangan :

Fx i = hasil perkalian frekuensi dengan nilai tengah

N = Responden.

2) Menghitung median (Me) dengan rumus

$$Me = b + p\left\{\frac{1/2n - F}{F}\right\}$$ [9]

[8] Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : Raja Grasindo Persada, 2002), Cet ke–10, h.49

3) Menghitung modus (Mo) dengan rumus

$$Mo = 3.Me - 2\overline{X}$$

keterangan : Me = Median

$\overline{X}$ = Mean

3. Analisis Korelasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan/pengaruh antara variabel (X) tentang pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan terhadap variabel (Y) yaitu hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Adapun langkah yang ditempuh sebagai berikut :

a. Menyusun data variabel X dan variabel Y

b. Menghitung nilai koefisien korelasi (r_{xy}) dengan rumus :[10]

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)2\}\{n(\sum y^2 - (\sum y2)\}}}$$

c. Menetapkan penafsiran korelasi sebagai berikut : [11]

0,00 – 0,20 = sangat rendah

0,20 – 0,40 = rendah

0,40 – 0,70 = sedang

---

[9] Subana, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2000), h. 73

[10] Anas Sudjiono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000), h. 193

[11] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar Praktisi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998) h. 260

0,70 – 0,90 = tinggi

0,90 – 1,00 = sangat tinggi

d. Uji signifikan koefisien korelasi dengan ketentuan sebagai berikut :

1) Menghitung nilai taraf signifikan "t" dengan rumus :[12]

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{i-r^2}$$

Keterangan : r = angka indeks korelasi

N= jumlah responden

2) Menentukan derajat bebas dengan rumus

$$Dk = N - 2$$

3) Menentukan distribusi table dengan rumus

$$t_{tabel} = (t-a)(dk)$$

Keterangan : dk = derajat bebas

4) Menghitung besarnya pengaruh X terhadap variabel Y (koefisien determinasi) dengan rumus sebagai berikut :[13]

$$cd = r^2 X 100\%$$

[12] *Ibid*, h. 377
[13] M. Subana dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2000), h.39